

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 7 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Data yang terkumpul tersebut kemudian diolah untuk dianalisis. Dari hasil analisis dan pembahasannya penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran umum mengenai perhitungan manajemen laba menggunakan *revenue model*. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 5 dari total 7 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI terindikasi manajemen laba.
- b. Tempo Scan Pasific Tbk memiliki nilai residu terbesar, yaitu 0,77976 yang berarti perusahaan terindikasi manajemen laba dan Kimia Farma Tbk memiliki nilai residu terendah yaitu -0,27224 yang juga berarti perusahaan terindikasi manajemen laba.
- c. Dilihat dari nilai rata-rata residunya, persentase terindikasinya manajemen laba selama tahun 2012-2014 sebesar 71,43%. Persentase perusahaan yang tidak terindikasi manajemen laba sebesar 28,57%. Berdasarkan hasil persentase dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *revenue model*, sebagian besar perusahaan sektor farmasi terindikasi manajemen laba.
- d. Ketika terjadi kenaikan pada pendapatan, maka akan disertai dengan kenaikan piutang begitu pula sebaliknya. Piutang yang tidak normal,

terlalu tinggi atau rendah, dianggap mengindikasikan adanya manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti tidak memperoleh data secara lengkap sehingga mengurangi sampel penelitian yang akan diteliti.

5.3 Saran

Setelah mengolah, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan penulis mencoba mengajukan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya. Riset selanjutnya dapat menambah obyek penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor farmasi saja. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih transparan pengungkapan laporan keuangan. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Terakhir bagi kreditor, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman